

**HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN DERAJAT NYERI
DISMINOREA PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 3 KASIHAN YOGYAKARTA**

Vivi Betzi Tamara¹ · Budi Rahayu²
Email : vivitamara54@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore merupakan salah satu masalah yang sering menimpa remaja. Ketidaknyamanan menstruasi disebut sebagai dismenore. Remaja putri yang mengalami nyeri haid di Indonesia saat menstruasi sebesar 76%, remaja putri yang tidak mengalami nyeri haid saat menstruasi sebesar 58%. (SDKI, 2017). Berdasarkan data di Yogyakarta angka kejadian disminorea yang dialami wanita usia produktif sebanyak 52%.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan derajat nyeri disminorea pada remaja putri di SMPN 3 Kasihan Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Kasihan sebanyak 42 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner kemudian di analisa dengan menggunakan analisis square dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status gizi dengan derajat nyeri dismenore dimana nilai P value sebesar 0,026. Hasil P value lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat nyeri dismenorea.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat nyeri dismenorea. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dijadikan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Status Gizi, Derajat Nyeri Dismenorea, Remaja Putri

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**NUTRITIONAL STATUS RELATIONSHIP WITH THE DEGREE OF
PRIMARY DYMINOREA IN ADOLESCENT WOMEN
IN SMP NEGERI 3 KASIHAN YOGYAKARTA**

Vivi Betzi Tamara¹, Budi Rahayu²
Email : vivitamara54@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is a problem that often befalls adolescents. Menstrual discomfort is known as dysmenorrhea. Young women who experience menstrual pain in Indonesia during menstruation are 76%, young women who do not experience menstrual pain during menstruation are 58%. (IDHS, 2017). Based on data in Yogyakarta, the incidence of dysmenorrhea experienced by women of reproductive age is 52%.

Objective: To determine the relationship between nutritional status and the degree of dysmenorrhoea pain in young women at SMPN 3 Kasihan Yogyakarta.

Research Method: This type of research is a quantitative descriptive research. The population and sample of this study were all 42 students of class VII SMPN 3 Kasihan. Data was collected using a questionnaire and then analyzed using chi square analysis with a confidence level of $\alpha = 0.05$.

Results: The results showed that there was a relationship between nutritional status and the degree of dysmenorrhea pain where the P value was 0.026. The results of the P value are less than 0.05, which means there is a significant relationship between nutritional status and the degree of dysmenorrhoeal pain.

Conclusion: There is a significant relationship between nutritional status and the degree of dysmenorrhea pain. The results of this study are expected to be a reference to be used as material for further research development.

Keywords: Nutritional Status, Degree of Dysmenorrhea Pain, Teenage girl

¹Student of the midwifery study program of jendral achmad yani Yogyakarta

² Lecture of the midwifery study program of jendral achmad yani Yogyakarta.